

## ABSTRAK

**Iskandar** : Analisis Efektifitas Penegakan Hukum Oleh Kejaksaan Berdasarkan *Restorative Justice* Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ditinjau Dari Aspek Keadilan Hukum

Penegakan hukum dalam penyelesaian perkara tindak pidana dengan menggunakan jalur sistem peradilan pidana (litigasi), saat ini justru menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti pola pemidanaan yang masih bersifat pembalasan (*retributif*), menimbulkan penumpukan perkara, tidak memperhatikan hak-hak korban, tidak sesuai dengan asas peradilan sederhana, penyelesaian bersifat legistis dan kaku, tidak memulihkan dampak kejahatan, tidak mencerminkan keadilan bagi masyarakat dan lain sebagainya. *Restorative Justice* hadir dengan konsep penyelesaian perkara tindak pidana diluar pengadilan (non litigasi) dengan melibatkan pihak-pihak yang berperkara dalam suatu tindak pidana yang dapat memungkinkan efektif dalam menyelesaikan perkara tindak pidana demi tercapainya keadilan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang efektifitas penegakan hukum oleh kejaksaan Negeri Kota Bandung berdasarkan *restorative Justice* dalam penyelesaian perkara tindak pidana. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan Metode Deskriptif Analitis, kemudian dianalisis dengan pendekatan penelitian Hukum Normatif-Empiris yang dilakukan di Kejaksaan Negeri Kota Bandung. Sumber data primer terdiri dari Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berhubungan dengan *restorative justice*, serta hasil wawancara di Kejaksaan negeri kota bandung.

*Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sistem Peradilan Pidana, *Middle-Range Theory* yang digunakan adalah teori Efektifitas Hukum, dan *Applied Theory* yang digunakan adalah teori *Restorative Justice*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penegakan hukum berdasarkan *Restorative Justice* oleh Kejaksaan Negeri Kota Bandung memperoleh hasil yang efektif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penegakan hukum oleh kejaksaan negeri kota bandung berdasarkan *restorative justice* dalam penyelesaian perkara Tindak Pidana, yaitu: faktor substansi hukum; Faktor Penegak hukum; faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum; faktor masyarakat; dan faktor budaya. Yang keseluruhan faktor-faktor tersebut selaras dengan teori Efektifitas Hukum. Tahapan-tahapan serta proses pelaksanaan *Restorative Justice* berdasarkan PERJA No. 15 Tahun 2020 ialah : *Pertama* Upaya perdamaian; *Kedua*, Proses Perdamaian; *Ketiga*, Pelaksanaan hasil perdamaian; *Keempat*, Pengajuan permohonan penghentian penuntutan secara berjenjang oleh penuntut umum; *Kelima* Penerbitan surat ketetapan penghentian penuntutan berdasarkan *Restorative Justice*. Pelaku dan Korban dalam *Restorative Justice* memiliki hak-hak yang harus diberikan yaitu : Hak Tersangka/Pelaku : Pelaku harus dijaga dan dihindarkan dari penghukuman yang bersifat pemidanaan; Pelaku memiliki kesempatan untuk dapat memperbaiki Kembali perbuatannya yang telah menyebabkan kerusakan atau kerugian terhadap orang lain. Kemudian Hak Korban : Korban memperoleh hak untuk bisa berperan secara penuh/aktif dalam penyelesaian perkara yang terjadi untuk mencari dan menentukan jalan penyelesaian yang adil terhadap dirinya dan juga tersangka/pelaku; Korban memperoleh hak ganti kerugian dari tersangka atau pelaku atas apa yang telah dideritanya akibat perbuatan yang dilakukan oleh pelaku kejahatan. Adanya PERJA No. 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif tersebut, menjadikan penegakan hukum berdasarkan *restorative justice* menjadi efektif dalam penyelesaian perkara tindak pidana dan dapat menciptakan rasa keadilan hukum.

**Kata Kunci** : Efektifitas Penegakan Hukum, *Restorative Justice*, Keadilan Hukum.

## ABSTRACT

**Iskandar :** Analysis of the Effectiveness of Law Enforcement by the Prosecutor's Office Based on Restorative Justice in Resolving Criminal Cases Viewed from the Legal Justice Aspect.

Law enforcement in resolving criminal cases using the criminal justice system (litigation) is currently actually giving rise to problems such as punishment patterns that are still retributive, giving rise to cases, not paying attention to the rights of victims, and not in accordance with the principles of justice. simple, the solution is legislative and rigid, does not restore the impact of the crime, does not reflect justice for society and so on. Restorative Justice comes with the concept of resolving criminal cases outside of court (non-litigation) by involving the litigants in a criminal act which can enable them to be effective in resolving criminal cases in order to achieve legal justice. This research aims to analyze the effectiveness of law enforcement by the Bandung City District Prosecutor's Office based on restorative justice in resolving criminal cases. The research method used is the Analytical Descriptive Method, then explained using the Normative-Empirical Legal research approach carried out at the Bandung City District Attorney's Office. Primary data sources consist of laws and regulations related to the problem being researched. Secondary data from scientific journals and books related to restorative justice, as well as the results of interviews at the Bandung City District Attorney's Office.

The Grand Theory used in this research is the theory of the Criminal Justice System, the Middle-Range Theory used is the theory of Legal Effectiveness, and the Applied Theory used is the theory of Restorative Justice.

From the research results, it can be seen that law enforcement based on Restorative Justice by the Bandung City District Attorney's Office has obtained effective results. The factors that influence the effectiveness of law enforcement by the Bandung City District Prosecutor's Office based on restorative justice in resolving criminal cases are: legal substance factors; Law Enforcement Factors; facility or facility factors that support law enforcement; community factors; and cultural factors. Overall these factors are in line with the theory of Legal Effectiveness. The stages and process of implementing Restorative Justice based on PERJA No. 15 of 2020 are: First, peace efforts; Second, the Peace Process; Third, implementation of peace results; Fourth, Submission of a request to cease prosecution in stages by the public prosecutor; Fifth, Issuance of a decree to terminate prosecution based on Restorative Justice. Perpetrators and Victims in Restorative Justice have rights that must be granted, namely: Rights of Suspects/Perpetrators: Perpetrators must be protected and avoided from criminal punishment; The perpetrator has the opportunity to correct his actions which have caused damage or loss to other people. Then Victim's Rights: Victims have the right to be able to play a full/active role in resolving cases that occur in order to find and determine a fair solution for themselves and also the suspect/perpetrator; The victim obtains the right to compensation from the suspect or perpetrator for what he or she has suffered as a result of the actions committed by the perpetrator of the crime. The existence of PERJA No. 15 of 2020 concerning Termination of Prosecution Based on Restorative Justice, makes law enforcement based on restorative justice effective in resolving criminal cases and can create a sense of legal justice.

**Keywords:** Effectiveness of Law Enforcement, Restorative Justice, Legal Justice.

## خلاصة

**اسكندر:** تحليل مدى فاعلية تطبيق النيابة العامة على أساس العدالة التصالحية في حل القضايا الجزائية من منظور العدالة القانونية

إن إنفاذ القانون في حل القضايا الجنائية باستخدام نظام العدالة الجنائية (التقاضي)، يسبب حاليًا مشاكل مثل أنماط العقوبة التي لا تزال جزائية، مما يتسبب في تراكم القضايا، وعدم الاهتمام بحقوق الضحايا، ولا يتوافق مع المبادئ البسيطة للعدالة، والحلول التشريعية وجامدة، ولا تعالج أثر الجريمة، ولا تعكس العدالة للمجتمع، ونحو ذلك. تأتي العدالة التصالحية بمفهوم حل القضايا الجنائية خارج المحكمة (عدم التقاضي) من خلال إشراك المتقاضين في عمل إجرامي مما يمكنهم من أن يكونوا فعالين في حل القضايا الجنائية من أجل تحقيق العدالة القانونية. يهدف هذا البحث إلى تحليل مدى فعالية إنفاذ القانون من قبل مكتب المدعي العام لمنطقة مدينة باندونغ على أساس العدالة التصالحية في حل القضايا الجنائية. كانت طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الوصفية التحليلية، ثم تم تحليلها باستخدام منهج البحث القانوني المعياري التجريبي الذي تم إجراؤه في مكتب المدعي العام لمنطقة مدينة باندونغ. تتكون مصادر البيانات الأولية من القوانين واللوائح المتعلقة بالمشكلة محل البحث. البيانات الثانوية من المجلات العلمية والكتب المتعلقة بالعدالة التصالحية، وكذلك نتائج المقابلات في مكتب المدعي العام لمنطقة مدينة باندونغ

من نتائج البحث، يمكن ملاحظة أن تطبيق القانون على أساس العدالة التصالحية من قبل مكتب المدعي العام لمدينة باندونغ قد حصل على نتائج فعالة. العوامل التي تؤثر على فعالية إنفاذ القانون من قبل مكتب المدعي العام لمنطقة مدينة باندونغ على أساس العدالة التصالحية في حل القضايا الجنائية هي: عوامل الجوهر القانوني؛ عوامل إنفاذ القانون؛ عوامل المنشأة أو المنشأة التي تدعم إنفاذ القانون؛ العوامل المجتمعية؛ والعوامل الثقافية. وبشكل عام، تتوافق هذه العوامل مع نظرية الفعالية القانونية. تعتمد مراحل وعملية تنفيذ العدالة التصالحية على لائحة المدعي العام رقم 15 لسنة 2020 هي: أولاً، جهود السلام؛ ثانياً، عملية السلام؛ ثالثاً، تنفيذ نتائج السلام. رابعاً: تقديم طلب وقف الملاحقة على مراحل من قبل المدعي العام. خامساً: صدور قرار بإنهاء الدعوى على أساس العدالة التصالحية. للجنة والضحايا في العدالة التصالحية حقوق يجب منحها، وهي: حقوق المشتبه بهم / الجناة: يجب حماية الجناة وتجنبهم من العقوبة الجنائية؛ يتمتع مرتكب الجريمة بفرصة تصحيح أفعاله التي تسببت في ضرر أو خسارة لأشخاص آخرين. ثم حقوق الضحية: يحق للضحايا أن يكونوا قادرين على لعب دور كامل/نشيط في حل القضايا التي تحدث من أجل إيجاد وتحديد حل عادل لأنفسهم وكذلك للمشتبه فيه/الجاني؛ ويحق للضحية الحصول على تعويض من المتهم أو الجاني عما لحقه نتيجة الأفعال التي ارتكبها مرتكب الجريمة. وجود لائحة المدعي العام رقم 15 لسنة 2020 بشأن إنهاء الملاحقة القضائية على أساس العدالة التصالحية، يجعل تطبيق القانون على أساس العدالة التصالحية فعالاً في حل القضايا الجنائية ويمكن أن يخلق شعوراً بالعدالة القانونية. القانونية.

**الكلمات المفتاحية:** فعالية إنفاذ القانون، العدالة التصالحية، العدالة القانونية